NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH DALAM FILM KARTUN DODO DAN SYAMIL

Skripsi

Diajukan Untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Strata-1 pada prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rizki Ismail

NIM: 2115.016

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

1440 H/2019 M

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **RIZKI ISMAIL, Nim 2115.016**. Skripsi ini berjudul **"NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH DALAM FILM KARTUN DODO DAN SYAMIL".** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Latar belakang penulisan memilih judul ini karena minimnya film kartun yang bernuansa Islami dan banyak nya film kartun yang beradegan kekerasan dan anak-anak sehingga anak-anak susah membedakan mana perilaku tayangan yang fiksi dan mana yang nyata, tidak jarang ana-anak meniru adegan-adegan dari tokoh kegemarannya sendiri sehingga membuat orang tua dkawatir dan melarang anak-anak nya menonton film kartun namun tidak semua film kartun mengandung nilai-nilai negatif salah satu nya yaitu film kartun Dodo dan Syamil yang merupakan film kartun yang mengandung pesan pengajaran tentang pengetahuan agama Islam maka dari itu ingin menegtahui lebih lanjut.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun Dodo dan Syamil.

Jenis penelitian ini merupakan kepustakaan yaitu mengidentifikasi pengetahuan yang ada pada pustaka.. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menyiapkan data-data yang akan di analisis. Sedangkan untuk menganalisis data menonton film yang akan dijadikan objek penelitian, memberi kode terhadap bagian yang berkaitan dengan nilai akhlak mahmudah, kemudian mentransfer rekaman film ke dalam bentuk tulisan atau skenario, melakukan analisis data dengan mengacu pada kerangka teori dan sumber-sumber data yang digunakan, dan menjabarkan hasil analisis ke dalam hasil penelitian.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat di ambil kesimpulan bahwa film kartun Dodo dan Syamil yang di produksi oleh PT. Nadia Cipta Raya (NCR Production), dimana dalam film kartun Dodo dan Syamil ini dapat dijadikan sebagai acuan terutama orang tua yang dapat menerapkan nilai-nilai akhlak mahmudah ke pada anak-anak seperti, Jujur, Ikhlas, Sabar dan Pemaaf, kemudian penggunaan bahasa yang lembut dalam film kartun Dodo dan Syamil seperti ayah Syamil, kak Nadia dalam mengajarkan arti keikhlasan kepada Dodo sehingga Dodo dapat menerima penjelasan dari ayah Syamil dan kak Nadia. Maka dari itu orang tua hendaknya berkata lembut kepada anaknya jika hendak memerintah, mengajarkan sesuatu sehingga anak-anak dapat menerima ajaran dari orang tua nya.

KATA PENGANTAR



Tidak ada kata yang paling indah yang penulis ucapkan, kecuali *Alhamdulillahirabbil'alamiin* , segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Shalawat beriringan dengan salam tak lupa-lupa nya kita kirimkan buat junjungan kita yakni nya Nabi Muhammad SAW, dengan kesadadaran sepenuh hati dan penuh kesadaran , penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak ada dukungan dari pihak ketiga, baik itu sahabat, keluarga, maka dari itu penulis ucapkan terimakasih atas dukungannya selama ini tanpa sdukungan mereka mungkin skripsi ini tidak terselesaikan oleh penulis. Penulis juga ucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Ibu Rektor Dr. Ridha Ahida, M.Hum, dan wakil rektor I Dr. Asyari, S.Ag, M.Si, wakil rektor II Bapak Dr. Novi Hendri, M.Ag, wakil rektor III Bapak Dr. Miswardi, M.Hum IAIN Bukittinggi
2. Ibu dekan Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd, Dekan Wakil dekan I Dr.Iswantir, M.Ag, Wakil dekan II Charles, S.Ag, M.PdI, dan wakil dekan III Dr. Supratman, M.PdFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi
3. Ibu Salmiwati, M.Ag, Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bukittinggi yang telah membantu arahan dalam pembuatan skripsi ini..

4. Bapak Dr.H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs Khairuddin, M.Pd, dan Ibu Nurhasnah, MA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan , dan memberikan waktu luang dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan akademik FTIK khususnya jurusan PAI IAIN Bukittinggi yang telah membimbing dan membekali ilmu pengetahuan selama 4 tahun ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Karyawan/I IAIN Bukittinggi yang telah membekali dan melayani kebutuhan penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Bukittinggi.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan penulis beserta mansuport dari awal kuliah sampai akhir penilisan skripsi ini. Semoga Alllah selalu melindungi beserta melimpahkan rahmat kepadannya, agar mereka bisa hidup bahagia dunia dan akhirat.

Bukittinggi,28 September 2019

Penulis

RIZKI ISMAIL

NIM. 2115.016

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Kegunaan Penelitian 10

E. Penjelasan Judul 10

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Nilai

1. Pengertian Nilai 12

2. Macam-Macam Nilai 15

B. Konsep Akhlak

1. Pengertian Akhlak 16

2. Macam-Macam Akhlak 22

3. Metode Pembinaan Akhlak 35

C. Konsep Film Kartun

1. Pengertian Film 36
2. Klarifikasi Film 37
3. Teknik-Teknik Pembuatan Film..... 38
4. Pengertian Kartun..... 39
5. Kegunaan Kartun..... 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 42
B. Sumber Data..... 43
C. Teknik Pengambilan Data..... 44
D. Metode Analisis Data 45

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah

1. Sabar 55
2. Jujur 60
3. Ikhlas..... 63
4. Pemaaf 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 71
B. Saran..... 72

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang meliputi semua aspek kehidupan manusia yang mengatur hal yang baik, yang dinamakan akhlak Islam. Untuk menentukan apakah seseorang itu melakukan perbuatan baik atau buruk tentu sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan Rasul-Nya, karena Rasulullah SAW memiliki akhlak yang sangat baik.

Menurut para ulama menjelaskan bahwasannya hakikat agama Islam itu adalah akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. hal ini sesuai yang dijelaskan oleh al-Mawardi dalam kitabnya adab al-Dunya wa al-Din yang menjelaskan agama Islam tanpa akhlak tidak akan hidup bagaikan pohon yang mati, kering dan layu. Ia juga menjelaskan seluruh ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an pada ujungnya dapat memperbaiki akhlak dan sikap spiritual..[1]

Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dan merupakan salah satu dari tiga kerangka ajaran Islam. dari dua kerangka lainya. Akhlak merupakan hasil dari proses aqidah dan syariah, ibarat dari sebuah bangunan, akhlak bagian dari kesempurnaan sebuah fondasi yang kuat, maka dari itu tidak mungkin seseorag itu menghasilkan suatu akhlak yang baik jika tidak memiliki aqidah dan syariat yang baik.

---

[1]Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 156

Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat peenting dalam ajaran Islam.pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari perkataan (sunnah qauliyah), seperti akhlak Nabi Muhammad, yang diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi sumber ajaran agama Islam.

Akhlak adalah suatu landasan dalam sebuah karakter diri. Sehingga orang yang memiliki akhlak yang baik nantinya akan menjadi pribadi yang baik pula dalam lingkungan masyarakat. Akhlak dalam Islam memiliki nilai yang pasti karena pandangan antara baik dan buruk mempunyai nilai yang dapat diterapkan dalam kondisi apapun. Akhlaklah yang dapat membedakan antara manusia dengan makhluk lainya, tanpa adanya akhlak manusia akan kehilangan jati diri sebagai hamba Allah yang paling terhormat dari makluk lain sebagaimana dalam firman-Nya

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَـٰهُ أَسْفَلَ سَـٰفِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya:

> *"sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). kecuali orang-orang yang*

beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya"(QS At-Tin: 4-6)[2]

Akhlak terpuji dalam Islam disebut sebagai akhlak Mahmudah. Ada beberapa contoh akhlak terpuji diantaranya jujur, ramah, istiqamah dan. Allah pun telah menciptakan suri tauladan bagi umat Muslim, yaitu Nabi Muhammad Saw.[3] Ia adalah sebaik-baik manusia yang berakhlak sempurna. Ketika Aisyah ditanya bagaimana akhlak Rasulullah, ia menjawab akhlak Rasul adalah Al-Qur'an. Artinya, Rasulullah merupakan manusia yang menggambarkan akhlak seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 36 diterangkan bahwa:

وَمَا يَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا ۚ إِنَّ ٱلظَّنَّ لَا يُغْنِى مِنَ ٱلْحَقِّ شَيْـًٔا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌۢ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya:

"Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka kerjakan. Sesuatu yang diperoleh dengan prasangkaan sama sekali tidak bisa mengantikan sesuatu yang diperoleh dengan"

Pada dasarnya akhlak melakat pada jiwa seseorang yang yang menyatu dengan perbuatan seseorang. Jika yang menyatu itu perbuatan buruk maka disebut dengan akhlak mazmumah (akhlak tidak terpuji),

---

[2] Ulil Amri Syari, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 68

[3] Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agam IslamUntuk Perguruan Tinggi*,(Jokjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hal. 120

sebaliknya jikalau yang menyatu itu perbuatan maik maka disebut dengan akhlak mahmudah.

Selain kata akhlak, adapula istilah lain yaitu etika dan moral yang keduannya itu tidak terlepas dari aqidah dan syariat. Maka dari itu akhlak adalah suatu perilaku yang di dalamnya ada aspek keyakinan dan ketaatan sehingga menggambarkan perilaku yang baik dalam artinya akhlak merupakan suatu yang dapat dilihat dan jelas baik dari segi perbuatan maupun.[4]

Perhatian begitu pentingnya akhlak yang kini samakin kuat, apalagi di zaman modern ini banyak sekali permasalahan moral maupun akhlak, dimana jikalau dibiarkan maka akan menghancurkan masa depan . praktek hidup yang menyimpang dalam penyalah gunaan dalam mengambil suatu tindakan yang meruigikan orang-orang kian begitu banyak di wilayah yang tidak berakhlak dan memunculkan adanya perampokan, pembunuhan, tawuran, pemerkosaan dan lainya jikalau dibiarkan terus maka masa depan bangsa akan memudar.salah satu cara agar terhindar dari penyimpangan itu maka di perlukan pembinaaan akhlak dalam bidang spiritual dan akhlak Isalami.

Melihat betapa banyaknya permasalahan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, maka sangat diperlukan penerapan nilai-nilai akhlakul karimah Melihat betapa urgennya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, maka penanaman nilai-nilai akhlakul karimah dengan cara bagaimana berbicara

[4] Mukni'ah , *Materi Pendidikan Agam IslamUntuk Perguruan Tinggi*,....hal. 103

yang sopan atau menggunakan tutur bahasa yang baik berpakaian Islami,hal ini sesuai di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw yang memiliki perilaku yang amat baik dan Allah memuji rasul degan firmannya:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.[5]

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menerapkan membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik dengan menjadikan film sebagai media pembelajaran. Film adalah salah satu alat pengantar untuk mewujudkan tahap kehidupan manusia. Film juga dapat dijadikan sebagai sarana stimulus sehingga penonton akan mereka ikuti apa yang mereka lihat, namun dalam hal ini perlu di evaluasi terlebih dahulu untuk mengetahui tujuan film tersebut. Sebab tidak semua dapat diambil dari sisi negatifnya. Dikarenakan film merupakan suatu alat yang ampuh jika orang-orang menggunakan secara efektif san efesien terutama sekali masyarakat, sebab kebanyakan anak-anak lebih mudah terbawa aspek emosinya daripada rasionalnya. Sehingga dapat mempengaruhi perilakunnya secara bertahap, kemudian emosi anak-anak mudah sekali

[5] Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,....hal. 157

berubah kadang bisa labil, tidak statis , bila terbawa emosinya maka akan mudah menerapkannya dalam kehidupan.

Gamabaran dari sebuah film, selalu menggambarkan hal yang bersifat lebih nyata, mulai dari gerak geriknya, bagaimana pola prilaku nya sehingga terkadang sulit untuk dideskripsikan. Kemudian dari sedikit banyak manfaatnya tentu juga memiliki kelemahan seperti membutuhkan biaya yang banyak yang digunakan untuk membeli perlengkapan dalam penayangan

Semakin banyaknya tayangan kartun di televisi yang banyak digemari anak-anak hal ini juga dapat membuat kekhawatiran masyarakat terutama orang tua hal itu dikarenakan kemampuan daya anak yang minim apalagi tidak ada bimbingan dari orang tua. Anak-anak tersebut lebih cendrung menganggap apa yang mereka lihat yang tampil di telvisi sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya, mereka juga sulit untuk membedakan mana kisah fiksi dan mana kisah nyata, mereka juga susah untuk memilah dan memilih dari tayangan televisi terutama ada adegan kekerasaan yang tidak sesuai dengan norma.

Tayangan film kartun banyak mengandung unsur kekerasan seperti film boboiboy, inuyasa, yang merupakan salah satu salah satu film luar negeri yang ditayangan di stasiun TV swasta. Film tersebut banyak adegan perkelahi yang sering di tiru oleh anak-anak

Pada masa sekarang, anak-anak sangat mengerti dan hafal nama-nama film kartun seperti film boboiboy, inuyasa, ultraman dan film-film kartun lainya. Anak-anak pun tidak jarang meniru karakter dari film yg digemari baik itu dari sikap maupun perbuatan sehingga terjadinnya penyimpangan tingkah laku anak-anak baik yang disadari maupun yang tidak disadari.[6]

Salah satu cara menanamkan Nilai Akhlak mahmudah ke dalam diri anak-anak adalah dengan cara menayangkan film kartun Dodo dan Syamil. Film kartun Dodo dan Syamil, film ini sudah di rilis dan di publikasikan kepada masayarakat Indonesia semenjak tahun 2013 Dari sekian banyak film kartun yang tayang di Indonesia, hampir tidak ada film anak yang menghadirkan edukasi dan pengetahuan tentang agama. Miskinya film kartun yang bertema pendidikan Agama Islam membuat orang tua menjadi ragu untuk melarang anak-anak menonton film kartun, tapi tidak jalan lain untuk menggantikan ke hal yang positif.

Film animasi Dodo dan Syamil merupakan animasi kartun yang didalamnya mengandung pesan pengajaran tentang pengetahuan agama Islam. Kisah yang sederhana yang diangkat dalam kejadian sehari-hari namun di kemas dengan dan cerita lucu yang dapat membuat anak-anak tertawa. Hal lain yang lain yang lebih utama adalah membantu

[6] Damapak Negatif film kartun bagi anak (www.rijal09.com). (di akses: Jum;at, 03 Mei waktu 14.45 Wib.)

anak-anak untuk dapat memahami Islam dengan lebih mudah dan indah.[7]

Jika nilai-nilai tersebut tertanam dalam diri anak-anak, kita sudah bisa membayangkan bagaimana masa depan mereka kelak. Perilaku demikian akan sangat berdampak kepada perkembangan kepriabadian seorang anak sehingga anak-anak akan lebih agresif dengan menyaksikan adegan-adegan dalam film kartun.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa ingin mengetahui lebih jauh. Oleh karenanya, judul skripsi "**NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH DALAM FILM KARTUN DODO DAN SYAMIL**" bagi penulis sangat perlu untuk di teliti lebih lanjut demi pembentukan generasi unggul di masa datang.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah: Apa saja nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun Dodo dan Syamil?

[7] Film Anak Islami Dodo dan Syamil,(http://pondokislami.com),(diakses: Rabu, 20 Februari waktu 21.10 WIB

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun Dodo dan Syamil.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat dalam meraih sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
2. Memberikan suatu fakta bahwa tidak semua film kartun mengandung hal negatif saja tapi juga ada sisi positif dari film kartun.

E. Penjelasan Judul

Nilai : segalah sesuatu yang bermanfaaat baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain.[8]

Akhlak :Adalah suatu tabi'at yang ada pada diri seseorang.[9]

Film :Adalah teknik audio-visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonya.[10]

---

[8] Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hal. 56

[9] Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan Sesama Manusia*,(Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), hal. 7

Kartun :Adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang di desain untuk mempengaruhi opini masayarakat.[11]

Dari penjelasan dari beberapa kata-kata diatas, maka dapat penulis kemukakan maksud dari judul ini adalah nilai-nilai akhlak mahmudah yang terkandung dalam film kartun Dodo dan Syamil

F. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan Landasan Teoritis pada bab ini akan dibahas tentang, Pengertian Nilai, Pengertian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Metode pembinaan Akhlak, Pengertian Film Kartun, Klarifikasi Kartun,

BAB III merupakan metodologi penelitian pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisa data.

---

[10] Arsyad Azhar, *Media Pengajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), Cet.1, hal. 48

[11] Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 58

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Nilai

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya mampu, berguna, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas sesuatu hal yang menjadikan hal ini disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi martabat.

Menurut Steeman yang di kutip oleh Eka Darmaputera dalam karangan buku Sutarjo Adisusilo, nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan , sehingga ada hubungan yang erat dengan etika.[12]

Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi pekerti serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan

[12] Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hal. 56

adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya. Linda dan Richard Eyre (1997) menulis:

> "Yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Tentu saja, nilai-nilai yang baik yang bisa menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara baik. Sedangkan yang dimaksud nilai moralitas adalah perilaku yang diyakini banyak orang sebagai benar dan sudah terbukti tidak menyusahkan orang lain, bahkan sebaliknya" [13]

Nilai bukan saja dijadikan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat, akan tetapi dijadikan pula sebagai ukuran benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat itu sendiri. Apabila ada suatu fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, maka perbuatan tersebut dinyatakan bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, dan akan mendapatkan penolakan dari masyarakat tersebut.

Nilai merupakan daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dalam pengabsahan pada tindakan seseorang , oleh karena itu nilai dalam setiap individu dapat mewarnai kepribadian kelompok atau kepribadian bangsa.[14]

Menurut M Chabib Thoha, dalam bukunya Kapita Selekta Pendidikan Islam, bahwa untuk lebih memperjelas tentang nilai, maka nilai dapat dibedakan dari beberapa klarifikasi. Antara lain:

---

[13] Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Hal. 57

[14] Wibawati Berni, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukmin Grambe Nrawi*, Jurnal Al Lubab, Volume 1, No. 1 Tahun 2016

1. Dilihat dari segi kebutuhan hidup manusia, nilai menurut abraham maslow dapat dibedakan menjadi: nilai bilogis, nilai yang statik, nilai cinta kasih, nilai harga diri, nilai jati diri.
2. Dilihat dari kemampuan jiwa manusia untuk menangkap dan mengembangkannya, maka nilai terbagi dua :
    a) nilai yang statik seperti, kognisi, emosi, dan psikomotor.
    b) nilai yang bersifat dinamis, seperti motivasi berafilasi, motivasi berkuasa.
3. Dilihat dari proses budaya:
    a) nilai ilmu pengetahuan.
    b) nilai ekonomi.
    c) nilai keindahan.
    d) nilai politik.
    e) nilai keagamaan.
4. Dilihat dari pembagian nilai:
    a) nilai-nilai subyektif.
    b) nilai-nilai obyektif metafisik.
5. Nilai berdasar dari sumbernya:
    a) nilai illahiyah.
    b) nilai insaniyah, nilai yang diciptakan manusia atas dasar kriteria manusia itu juga.

6. Dilihat dari segi ruang lingkup dan keberlakuannya:
    a) nilai-nilai universal.
    b) nilai-nilai lokal.[15]

Sehubungan dengan Hirarki nilai, Max Scaller,membagi nilai menjadi empat tingkatan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kenikmatan: dalam tingkat ini, terdapat derertan nilai-nilai mengenakkan, yang menyebabkan orang senang atau menderita tidak enak. Misalnya : kenikmatan, kesukaan, kesakitan, kesejahteraan umum, dan lain-lain.
2. Nilai-nilai kehidupan: dalam tingkat ini, terdapat nilai-nilai yang paling penting bagi kehidupan. Misalnya: kesehatan, ketertiban, kedisiplinan, kesejahteraan umum, dan lain-lain.
3. Nilai-nilai kejiwaan: dalam tingkat ini, terdapat nilai-nilai kejiwaan yang sama sekali tidak tergantung pada keadaan jasmani maupun lingkungannya. Misalnya: kejujuran, kebenaran, keadilan, kehidupan, dan lain-lain.
4. Nilai-nilai kerohanian: dalam tingkat ini, terdapat modalitas nilai yang suci dan tidak suci. Nilai-nilai semacam ini terutama terdiri dari nilai-nilai pribadi, terutama Allah sebagai pribadi tertinggi seperti kesucian, ketakwaan, dan lain-lain.[16]

---

[15] Raden Ahmad Muhajir Ansori, *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peseta Didik*, Jurnal Pustaka: 2016, Hal. 63

[16] Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo: 2012), hal. 65

B. Konsep Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata Khuluq, yang berarti adat kebiasaaan, perangai, tabi'at, dan muru'ah. Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjamahkan sebagai character.[17]

Dalam Al Qur'an, kata *khuluq* yang merujuk pada pengertian perangai, disebut sebanyak dua kali, yaitu :

إِنۡ هَٰذَآ إِلَّا خُلُقُ ٱلۡأَوَّلِينَ ١٣٧

Artinya:

"(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu"

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٖ ٤

Artinya:

"*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"*

Dalam bahasa sehari-hari, ditemukan pula istilah etika atau moral, yang artinya sama dengan akhlak. Walaupun sebenarnya, kesamaan antara istilah-istilah tersebut terletak pada pembahasannya, yaitu persoalan mengenai baik dan buruk.

Menurut Ibnu Al-Jauzi (w. 597 H), al-khuluq adalah etika yang di pilih seseorang . disebut *khuluq*, karena etika bagaikan *khalqah* , atau biasa dikenal dikenal dengan karakater pada diri. Dengan demikian,

[17] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,(Jakarta: AMZAH, 2016), hal.1

dapat dikatakan bahwa khuluq, adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan, disebut *al-khaym*.

Perumusan pengertian akhlak menjadi media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluq, dan antara makhluq dengan makhluq. Istilah ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam Al Qur'an dan hadis Nabi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"

2. Pengertian Akhlak secara terminologi

Adapun pengertian akhlak secara terminologi, menurut para ulama sebagai berikut:

a. Imam Al-Ghazzali

Akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri seseorang , dimana di dalam diri seseorang tersebut melakukan suatu perbuatan dengan spontan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran, jikalau perbuatan yang muncul itu suatu perbuatan yang terpuji maka disebut dengan akhlak mahmudah namun jikalau yang muncul itu perbuatan yang buruk maka disebut dengan akhlak mazmumah

b. Ibnu Maskawaih

Akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri seseorang , dimana di dalam diri seseorang tersebut melakukan suatu perbuatan dengan spontan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran. Namun kebiasaan tersebut terbagi menjadi dua . ada yang berasal dalam jiwa itu sendiri dan ada perbuatan itu di peroleh secara berulan-ulang.

c. Muhyiddin Ibnu Arabi

Akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri seseorang , dimana di dalam diri seseorang tersebut melakukan suatu perbuatan dengan spontan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran. Perbuatan muncul dari sifat bawaan seseorang dan terkadang sifat itu muncul karena latihan seperti berlatih menahan sabar.

d. Syekh Makarim Asy-Syirazi

Akhlak adalah sekelompok tabi'at yang berada dalam diri seseorang.

e. Al-Faidh AL-Kasyani

Akhlak adalah suatu perilaku tang secara otomatis bisa dikendalikan seseornag. Dengan bisannya dikendalikan tersebut sehinga perbuatan-perbuatn tersebut mudah muncul tanpa harus berfikir dan harus merenung..[18]

[18]Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.4

f. Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi

Akhlak adalah suatu kebiasaan yang dapat dikehendaki dengan sendirinya, artinya adanya kemauan yang kuat dalam melakukan sesuatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dapat mempengaruhi kepada perbuatan baik dan perbuatan buruk.[19]

g. Dr. Ahmad Amin

Akhlak adalah kebiasaaan kehendak. Artinya, apabila kehendak itu membiasakan seuatu, kebiasaannya itu disebut sebagai akhlak.

h. Al-Qurhubi

Akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopanannya disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiaanya.

i. Abu Bakar Jabir Al-Jazairi

Akhlak adalah suatu perbuatan yang tertanam dalam dalam diri seseorang sehingga menimbulkan perbuatan baik dan perbuatan buruk

Adapun defenis akhlak dalam pandangan penulis, adalah suatu perbuatan yang tertanam dlam diri seseorang sehingga melahirkan perbuatan baik maupun buruk tanpa melalui perenungan maupun pertimbangan.

[19]Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.5

Dari beberapa defenisi di atas, menjadi jelas bahwa akhlak sesungguhnya berasal dari kondisi mental yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang. Ia telah menjadi kebiasaan, sehingga akan melakukan perbuatan tersebut, seseorang tidak perlu memikirkannya. Bahkan seolah perbuatan tersebut telah menjadi gerak refleks.

Sebagai contoh, akhlak seorang muslim yang terpuji setiap akan tidur. Ia selalu menggosok gigi, berwudhu, dan berdo'a. Rutinitas tersebut dilakukan secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan. Hal ini seoalah menjadi perbuatan yang refleks, dan tidak perlu lagi berpikir panjang untuk melakukannya.

Istilah akhlak sebenarnya merupakan istilah yang netral, yaitu mencangkup pengertian perilaku baik dan buruk seseorang. Jika perbuatan yang dilakukan seseorang itu baik, disebut dengan istilah al-akhlak al-karimah (akhlak yang mulia). Namun jika perbuatan yang muncul dari seseorang itu buruk, disebut dengan al-akhlak al-madzumah (akhlak tercela).

Akhlak dapat dipahami sebagai suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa seseorang yang memenuhi beeberapa syaratKetika akhlak dipahami sebagai suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang,dimana yang pertama perbuatan itu muncul karena dilakukan secara terus-menerus, kemudian perbuatan itu muncul dengan mudah tanpa harus berfikir terlebih dahulu dalam artian

perbuatan itu muncul dengan secara terpaksa sebab ada beberapa beberapa motif suatu perbuatan namun tidak bisa dikatakan akhlak

Ada beberapa jiwa yang dapat melahirkan sesuatu perbuatan biasannya bersumber dari kekuatan batin dalam diri seseorang, diatara perbuatan batin tersebut sebagai berikut:

1. *Tabiat* (pembawaan), yaitu dorongan jiwa yang tidak dipengaruihi oleh lingkungan manusia, tetapi disebabkan oleh naluri (gharizah) dan faktor warisan sifat-sifat dari orangtua atau nenek moyangnya. Dorongan itu disebut *al-khuluq al-fithriyah*.
2. Akal pikiran, yaitu dorongan jiwa yang dipengaruhi oleh lingkungan manusia. Misalnya, setelah melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu, faktor kejiwaan ini hanya dapat menilai sesuatu yang lahir atau tampak, dan bisa disebut *al-aqlu*.
3. Hati nurani, yaitu dorongan jiwa hanya dipengaruhi oleh faktor intuitif (wijdan). Oleh karena itu, ia hanya dapat menilai hal-hal yang sifatnya abstrak (batin). Dorongan yang mendapatkan keterangan atau ilham dari Allah atau disebut juga dengan *Bashirah*.[20]

[20]Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.7

Berbicara tentang akhlak hal ini tidak terlepas dari suatu adat yang menyebakan faktor penentu dari akhlak, dari beberapa faktor salah satu nya kehendak seseorang menjadi motor penggerak sehingga menimbulkan sifat-sifat perbuatan yang ada dalam diri seseorang.

Kehendak mempunyai dua macam perbuatan, pada saat tertentu ia menjadi pendorong, namun pada saat lain ia menjadi penolak. Misalnya, terkadang kehendak mendorong kekuatan manusia untuk membaca, menulis, atau berpidato. Namun pada saat yang lain mencegah kekuatan manusia, misalnya melarang berkata atau berbuat sesuatu.

Dengan demikan dapat disimpulkan bahwa kehendak adalah sumber segala macam perbuatan. Dari kehendak itulah timbul segala kebaikan dan keburukan, bahkan keutamaan dan kehinaan.[21]

4. Macam-Macam Akhlak

Pembagian akhlak menurut Islam dibagi ke dalam 2 bagian yaitu: antara lain :[22]

1. Akhlak mahmudah (terpuji)

Akhlak mahmudah terdiri daru dua kata yakni akhlak dan mahmudah yang artinya adalah suatu daya yang ada dalam diri

[21] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.8

[22] Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,(Jakarta: Radar Jaya Offset,2012), hal.51

seseorang yang membangkitkan suatu perbuatan dengan kehendaknya baik itu perbuatan baik, buruk , yang secara alami yang dapat diterima melalui suatu pendidikan.

Secara bahasa akhlak mahmudah adalah melakukan suatu perbuatan yang disukai oleh Allah dengan cara menunjukkan suatu perbuatan kebaikan yang bersifat bathin dan spritual. Hal ini misalnya dinyatakan oleh Al Qur'an surat al-Isra' ayat 79:

وَمِنَ ٱلَّيۡلِ فَتَهَجَّدۡ بِهِۦ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰٓ أَن يَبۡعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامٗا مَّحۡمُودٗا ٧٩

Artinya:

> *"Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji"*

Akhlak mahmudah pada prinsipnya merupakan daya jiwa seseorang yang mempengaruhi perbuatannya sehingga menjadi perilaku utama, benar,cinta kebajikan, suka berbuat baik sehingga menjadi watak pribadinnya dan mudah baginya melakukan sebuah perbuatan itu tanpa ada paksaan.

Adapun diantara bentuk-bentuk atau sifat-sifat (akhlak) mahmudah antara lain:

a. Sabar

Sabar merupakan sesuatu kekuatan yang ada dalam diri seseorang sehingga membuat orang mampu tabah dalam menghadapi suat yaitu suatu kekuatan jiwa yang membuat seseorang tabah menghadapi suatu ujian. Dengan kata lain dengan keampuan seseorang dalam mengendalikan jiwa nya tersebut sehingga mampu menguasi dirinya ke arah yang lebih baik.[23]

b. Amanah

Secara bahasa amanah dapat diartikan suatu kepercayaan yang diebrikan kepada orang lain sehingga seseorang tersebut melakukan kepercayaan itu dengan baik. Ketika seseorang diberikan kepercayaan maka seseorang harus memeliharanya dengan baik artinya kepercayaan yang diiberikan orang itu harus memiliki sifat yang jujur, lurus, tidak berkhianat dan tentunya amanah, jika ada seseorang menitipkan suatu kepercayaan maka hendaknya harus dijaga, baik itu berupa benda, peninggalan, harta baik maka ia dapat dibenda maka dapat dipercaya, Sehingganya orang yang melaksanakan amanah dengan baik maka ia sering disebut dengan al-amin yang berarti: yang dapat dipercaya, yang jujur , yang setia, yang aman, kewajiban melaksanakan amanah ini juga ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 58:

[23]Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal. 52

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"

c. Bersikap benar

Sikap benar merupakan adanyan keselarasan antara perbuatannya dengan tindakannya, jika ada sesuatu yang di ucapkannya maka itulah keadaan yang sebenarnya, dan sebaliknya jikalau ada yang diperbuat maka itulah perbuatan yang sesungguhnya, jadi konteks dari bersikap benar itu adalah sesuatu yang menyatakan bahwasannya setiap perbuatan yang di lakukannya maka itulah perbuatan yang sesuai atau benar-benar terjadi sesuai dengan kenyataang.[24]

d. Adil

Adil pada prinsipnya salah satu sifat yang mesti dimiliki manusia dalam rangka menegakkan kebenaran pada siapapun tanpa kecuali, walaupun akan merugikan diri sendiri. Secara bahasa adil diartikan tidak berat sebelah, tidak memihak, atau menyamakan sesuatu dengan yang lainnya. Adapun secara terminologi adil dapat

[24]Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal. 53

diartikan mempersamakan sesuatu dengan yang lain, bail dari segi nilai-nilai, maupun dari segi ukurannya, sehingga sesuatu itu tidak menjadi berat sebelah dan tidak berbeda antara satu sama lain. Namun dalam konteks pelaksanaannya, adil itu lebih ditekankan dalam makna meletakkan sesuatu pada tempatnya. Kewajiban bersifat atau belaku adil ini juga ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran"[25]

e. Malu

Malu merupakan suatu keadaan seseorang merasa tidak senang, tidak nyaman, merasa hina yang dikarenakan melakukan sesuatu perbuatan yang tidak baik, sikap malu itu biasannya meliputi malu kepada Allah sehingga akan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, Sebab sebagaimana yang dikatakan rasul bahwa: *"malu itu tidak mebuahkan sesuatu selain kebaikan"*

[25]. Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal. 54

f. Rendah hati

Rendah hati adalah perasaan dimana seseorang memiliki kekurangan dan kelemahan dibandingkan dengan yang lain, hal ini tergambar bagaimana dari sikap nya, gaya berbicaranya, bagaimana adab berpakaianya yang sederhana, orang yang memiliki sifat rendah hati ia tidak akan sombong baik ketika ia memiliki sesuatu yang menonjol dari orang lain kemudian dari segi penampilannya tidak ada tercemin sikap pamer dan ingin di puji orang, meskipun sesungguhnya ia mampu menampilkan yang lebih dari orang lain.[26]

Dalam applikasinnya, sikap rendah hati itu ditandai dengan:

1) Memakai pakaian yang sederhana dan wajar walaupun ia seorang pejabat atau orang kaya.
2) Senang makan bersama orang miskin.
3) Mematuhi peraturan peraturan yang berlaku di daerahnya sebagaimana orang lain mematuhinnya.
4) Tidak suka memamerkan kekuasaan di hadapan orang banyak.
5) Senang bergaul dengan semua orang tanpa membedakan kelas sosialnya.
6) Tidak segan mengerjakan pekerjaan yang bisa dikerjakan orang-orang bawahan, seperti belanja, membersihkan rumah, mencucui pakaian, dan sebagainya.

[26]. Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal. 56

7) Senang menjenguk yang sakit dan menghadiri orang lain serta ramah pada setiap orang.

g. Pemaaf

Pemaaf merupakan salah satu sikap mental yang suka membebaskan dan membersihkan batin dari kesalahan orang lain dan tidak ingin memberikan sangsi atas kesalhannya. Dengan hal ini seseorang tidak akan merasa dendam, marah di dalam jiwannya. Sikap mental ini adalah salah satu sikap mulia, sehingganya Allah sering memanggil agar setiap muslim memberikan maaf bukan meminta maaaf.

h. Jujur

Jujur secara berarti titipan orang kepada orang lain ."*anak itu titpan Allah*" ungkapan itu menunjukkan bahwa manusia adalah kepercayaan Allah sebagai pemelihara dabersn pendidik anak itu, jadi disini manusia adalah kepercayaan Allah, karena Dia tidak akan menitipkan sesuatu yang berharga kepada orang yang tidak dipercayai.

Jujur dianggap bersifat moral, sedangkan dusta dianggap immoral. Kejujuran dapat saja tidak diinginkan dalam banyak sistem sosial dengan alasan penjagaan diri (self-preservation). Di sini kejujuran sering kali dianjurkan secara bermaknaa publik, tetapi dapat dilarang dan di hukum jika hal itu dianggap sebagai ancaman dengan alasan bid'ah, penghianatan, atau tidak sopan.

i. Ikhlas

Ikhlas ditinjau dari sisi bahasa berasal dari kholusho, yaitu kata kerja intransitif yang artinya bersih, murni , suci atau bisa diartikan juga tidak ternoda (terkena campuran). Ikhlas menurut bahasa adalah sesuatu yang murni yang tida tercampur dengan hal-hal yang tidak bisa mencampurinya. Dalam Al-qur'an disebutkan:

وَإِنَّ لَكُمْ فِى ٱلْأَنْعَـٰمِ لَعِبْرَةً ۖ نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِى بُطُونِهِۦ مِنۢ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَّبَنًا خَالِصًا سَآئِغًا لِّلشَّـٰرِبِينَ ﴿٦٦﴾

Artinya:

> *"Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya."*[27]

Ayat di atas menjelaskan Allah Swt. Telah memberikan pelajaran bagi kita lewat binatang ternak. Betapa Dia telah memisahkan susu dari bercampurnya kotoran dan darah. Padahal ketiga macam benda tersebut sama-sama berada dalam satu tubuh (demikian) itulah makna ikhlas, yakni sesuatu murni dari segala campuran. Dikatakan bahwa "madu itu murni" jika sama tidak dicampuri dari luar."

Maka orang yang ikhlas adalah orang yang menjadikan agamanya murni hanya untuk Allah saja dengan menyembah-Nya

[27]Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas*,(MedPress Digital), hal.9

dan tidak menyekutukan dengan yang lain dan tidak riya dalam beramal.

Sedangkan lawan dari ikhlas adalah isyrak, yang berarti menyekutukan. Ikhlas dan lawannya ini berkenaan dengan tujuan atau niat seseorang. Niat adalah sesuatu yang mengacu kepada berbagai respon bermacam hal yang membangkitkan. Apabila faktor pembangkit amal perbuatan hanya satu, maka perbuatan ini disebut dengan ikhlas dalam kaitannya dengan apa yang diniatkan, yaitu Allah, sedangkan orangnya disebut dengan mukhlis. Dan apabila faktor pembangkit tersebut dua atau lebih, maka sudah bisa dikategorikan bahwa tanda-tanda ikhlas telah muncul kedalam hati kita.

2. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah adalah kebalikan dari akhlak mahmudah, yaitu tingkah laku tercela atau akhlak jahat, dalam arti segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan. Atau akhlak mazmumah diartikan sebagai perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercemin pada diri manusia cendrung melekat dalam bentuk tidak menyenangkan orang lain. Akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. Karena akhlak mahmudah adalah

sebagai tuntunan Nabi Saw. Dann kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama saleh sepanjang masa hingga hari ini.[28]

Adapun diantara akhlak mazmumah adalah sebagai berikut:

a. Ghibah

Dalam bahasa indonesia ghibah diartikan dengan gunjing. Ghibah secara bahasa berasal dari kata ghaib artinya tidak ada. Dengan demikian ghibah diartikan menyebutkan orang lain yang tidak hadir dihadapan penyebutnya dengan suatu ysangkutanang tidak senang oleh yang bersangkutan. Namun, jika keburukan yang disebut itu tidak terbukti atau tidak ada yang bersangkutan itu disebut dengan istilah buhtan atau kebohongan besar.

b. Khianat

Khianat adalah kebalikan dari sifat amanah yang artinya tidak setia terhadap yang dipercayakan kepadannya. Sifat ini meneurut hadis nabi adalah salah satu dari sifat orang yang munafik.

c. Hasad

Dalam bahasa Indonesia hasad diartikan dengki. Di antara defenisi yang diberikan kepada dengki *(hasad)* adalah merasa tidak senang apabila orang lain mendapat kesuksesan, bisa juga diartikan merasa senang apabila orang lain merasa kegagalan dalam berbagai aspek kehidupannya.[29]

---

[28] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 34
[29]Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal.60

d. Su'uzhan

Dalam bahasa Indonesia diartikan buruk sangka/ dugaan tanpa dasar. Buruk sangka artinya seseorang mempunyai pikiran yang buruk terhadap orang lain, walaupun dalam realitannya orang tersebut belum buruk terhadap orang lain, sangkaan yang diberikan tidak mempunyai argumen yang jelas dan memadai. larangan buruk sangka di antaranya ditemukan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujarat ayat 12 :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya:

> *"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang"*

Ayat diatas menegaskan bahwa sebagian dugaan adalah dosa, yaitu dugaan yang tidak punya dasar atau argumen yang jelas, yaitu berupa dugaan yang buruk kepada manusia.[30]

[30]Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal. 61

e. Pendusta

Yaitu sifat seseorang yang berkata tidak sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Artinya, dalam berkata manusia jangan berkata berdasarkan kejahilan, tetapi berdasarkan kebenaran informasi yang logis adanya. Orang yang tidak berkata atau berbuat sesuai dengan kenyataan inilah disebut dengan istilah pendusta yang dalam salah satu ayat dikenal dengan istilah orang fasik. Lihat misalnya dalam surat Al-Hujarat ayat 6:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَـٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَـٰدِمِينَ ٦

Artinya:

> *"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu".*[31]

Menurut Quraisy Shihab, ayat di atas merupakan salah satu yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengalaman suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah berdasarkan hal-hal yang diketahui dengan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi, makannya manusia membutuhkan orang lain. Sementara pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki

[31]Kamsuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasauf*,....hal. 60

integritas sehingga menyampaikan hal-hal yang benar saja, dan ada pula yang sebaliknya.

Berdasarkan ajaran agama tentang adanya perbedaan pada manusia dalam segala aspeknya, maka dalam hal ini akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak dharuri dan akhlak muhtasabi.

1. Akhlak daruri

Akhlak daruri adalah akhlak yang asli. Artinya, akhlak tersebut sudah ada pada diri seseorang, yang merupakan pemberian Tuhan secara langsung. Oleh karena itu, akhlak ini tanpa memerlukan latihan, kebiasaan, dan didikan. Akhlak daruri ini hanya dimiliki oleh manusia-manusia pilihan Tuhan, yang terpelihara dari perbuatan-perbuatan maksiat, serta terjaga dari melanggar perintah Tuhan. Manusia tersebut adalah adalah para nabi dan rasu-rasul Allah.

2. Akhlak Muhtasabi

Akhlak muhtasabi merupakan akhlak yang harus dicari dan diusahakan dengan jalan melatih, mendidik, dan membiasakan. Akhlak inilah yang perlu kita cari dan usahakan sebagai manusia biasa.[32]

Menurut Abul A'la Al-Maududi, pembagian akhlak secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua golongan besar berikut.

[32]Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.54

1. Sistem moral yang berdasarkan kepercayaan Tuhan dan kehidupan setelah mati, seperti akhlak Islam.
2. Sistem yang tidak mempercayai Tuhan, dan timbul dari sumber-sumber yang sekuler. Akhlak ini bisa jadi hanya berdasarkan hasil pemikiaran manusia, misalnya dalam beberapa aliran etika, hedonisme, utilitarianisme, dan vitalisme.

Menurut Beni Ahmad saebanai dan Abdul Hamid, akhlak dan perspektif ilmu dapat dibagi dalam empat macam, akhlak falsafi, akhlak amali, akhlak fardhi, dn akhlak ijtima'i.

1. Akhlak Falsafi

   Akhlak falsafi atau akhlak teoritik, yaitu akhlak yang menggali kandungan Alqur'an dan sunnah secara mendalam, rasional, dan kontemplatif untuk dirumuskan sebagai teori dalam bertindak. Akhlak falsafi juga mengompomikan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an dan Sunnah, dengan pemikiran-pemikiran filosofis tentang berbagai teori.[33]

2. Akhlak Amali

   Akhlak amali adalah akhlak praktis. Ini merupakan akhlak dalam arti sebenarnya yaitu berupa perbuatan *Talk less do more* (sedikit bicara banyak bekerja). Akhlak ini menampakkan dirinya dalam wujud amal perbuatan yang rill, bukan sekedar teori. Dengan demikian akhlak amali tidak banyak mengumbar janji, melainkan

[33]Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.85

memberi banyak bukti, misalnya, akhlak dalam beriabadah dibuktikan dengan melaksanakan shalat, puasa, membayar zakat, banyak berzikir, serta mengembangkan ilmu dan mengamalkannya untuk mendatangkan kemaslahatan.

3. Akhlak Fardhi

Akhlak fardhi atau akhlak individu, yaitu perbutan seseorang manusia yang tidak terkaitdengan orang lain. Akhlak individu merupakan awal dari hak asasi manusia dalam berfikir, berbicara, berbuat, dan melakukan pengembangan diri. Akhlak ini dilindungi oleh norma-norma yang berlaku, baik norma Al Qur'an dan sunnah, norma hukum, maupun norma budaya. Misalnya, akhlak seseorang dalam berpolitik, akhlak dalam mengurus hak milik pribadi, akhlak dalam memilih agama yang dianut, dan akhlak dalam meraih cita-cita. Pada dasarnya, semua akhlak individu akan dimintai pertanggungjawaban secara individu, yaitu tanggung jawab di dunia dan di akhirat.[34]

4. Akhlak Ijtima'i

Akhalak ijtima'i akhlak jamaah, yaitu tindakan yang di sepakati secara bersama-sama. Misalnya, akhlak organisasi. Akhlak partai politik, akhlak masyarakat yang noramtif, dan yang merujuk pada adat dan kebiasaan. Akhlak jamaah ini biasaanya didasarkan pada hasil musyawarah mufakat, yang dipimpin oleh pemimpin

[34]Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,....hal.86

yang diakui kredibiltas dan legalitasnya oleh anggota masyarakat atau organisasi tertentu. Oleh karena itu, setiap keputusan mengandung kehendak bersama, dan dampaknya akan dirasakan oleh seluruh anggota. Misalnya, keputusan musyawarah dalam muktamar sebuah organisasi massa Islam, yang kemudian ditetapkan sebagai anggaran rumah tangga organisasi tersebut.

5. Metode Memperbaiki Akhlak

Metode memperbaiki akhlak pada dasarnya dapat dibedakan atas dua jenis: pertama, metode mencapai akhlak yang baik, kedua, memperbaiki akhlak yang buruk. Namun keduanya secara prinsip merupakan satu kesatuan, maka pembahasannya juga tidak di pisahkan.

Adapun metode atau cara yang dimajukan oleh Ibn Miskawaih salah seorang filosofi Islam dalam bidang akhlak dalam memperbaiki akhlak manusia supaya menjadi baik adalah:

a. Adanya kemauan yang sungguh untuk berlatih terus menerus dari menahan diri untuk memperoleh keutamaan dan sopan santun yang sebenarnya sesuai dengan keutamaan jiwa. Latihan atau metode ini diarahkan untuk tidak memperturutkan kemauan jiwa al-syahwaniyyah (daya bernafsu) dan al-ghadabiyyah (daya kebuasan/keberanian). Karena kedua daya ini adalah sangat terkait dengan alat tubuh, maka bentuk latihan yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan puasa. Jika

muncul sifat malas dalam latihan ini, maka yang patut dilakukan adalah dengan bekerja yang ada unsur berat di dalamnya, seperti shalat.

b. Menjadikan semua pengetahuan dan pengalaman orang lain sebagai cermin bagi diri pribadi. Adapun yang dimaksud dengan pengetahuan dalam konteks ini adalah mengetahui hukum-hukum akhlak yang berlaku tetap bagi sebab muncul nya kebaikan dan keburukan bagi manusia. Dengan cara ini seseorang tidak hanyut ke dalam perbuatan yang tidak baik karena bercermin dari ketidak baikan orang lain. Ketika melihat kejelakan orang lain,ia kemudian mencurigai dirinya bahwa dirinya sedikit banyak juga memiliki kekurangan seperti orang tersebut, lalu menyelidiki dirinya. Akhirnya sepanjang hari ia akan meninjau kembali semua perbuatannyasehingga tidak satupun perbuatan yang terhindar dari perhatiannya.

c. Intropeksi diri, yaitu kesadaran seseorang untuk mencari cacat/ aib pribadi dengan sungguh-sungguh. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam rangka mengintropeksi diri ini : pertama, berteman dengan orang yang tulus yang bersedia menunjukkan cacat jiwanya, kedua, mengetahui aib pribadi melalui orang yang tidak menyenanginya. Ketika bercermin kepada prilaku orang lai

6. Konsep Film Kartun

a. Pengertian Film

Film juga dikenal sebagai Movie, gambar hidup, film teater atau foto bergerak, merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika di tampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena fenomena.

b. Klarifikasi Film

Ada beberapa klarifikasi dalam film, yaitu :[35]

1) Film informasi
2) Film kecakapan atau drill
3) Film apresiasi
4) Film dokumenter
5) Film rekreasi
6) Film episode
7) Film sain
8) Film berita
9) Film industri
10) Film provakasi

Diantara ke sepuluh jenis film tersebut hanya akan di jelaskan 3 buah saja, yaitu:

[35] Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 100

1) Film Dokumenter, bertujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang suatu cerita, dengan menggunakan masyarakat yang nyata dan dalam situasi-situasi nyata pula.
2) Film Episode, yaitu film yang terdiri dari edisi-edisi yang pendek. Sifat dasar film episode ini non parofit.
3) Film Provakasi, film ini ditujukan untuk menjelaskan mata pelajaran tertentu kepada anak-anak, misalnya studi sosial, etika, dan sebagainya. Film provakasi ini mendorong adanya diskusi anatara anak-anak di kelas.

c. Teknik-teknik Pembuatan Film

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pembuatan film, antara lain:

1) *direct photography*, yaitu mencatat atau merekam objek sebagaiman terjadi sesungguhnya, seperti yang dilihat sesuai dengan kenyataan. Film-film pengajaran biasannya dilakukan secara direct phorografi.
2) *Slow Motion Photography*, teknik ini merubah kecepatan gerak gambar yang terlalu cepat menjadi lambat, sehingga mudah disaksikan dengan riil, misalnya burung, tendangan bola oleh pemain, dan sebagainya.[36]
3) *Lapse Photography*, teknik ini berupa gerakan-gerakan gambar yang lamban dan terlalu lama diikuti oleh mata kemudian

[36]Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,....hal.100

dipercepat sesuai dengan kebutuhan. Misalnya tumbunya tanam-tanaman, mekarnya sekutum bunga, proses erosi, gerakan salju yang menghendaki waktu berjam-jam atau berhari-hari.

4) *Animated Photographi*, teknik ini dilakukan dengan cara animasi, yaitu sesuatu yang abstrak dapat dikongritkan. Misalnya untuk menjelaskan aliran listrik, teori pemerintahan, dan sebagainya.
5) *Photomicrography*, melalui teknik photomighrapy, objek-objek yang terlalu kecil dapat di perbesar dan di perluas. Teknik ini sangat bermanfaat dalam mempelajari science dan kesehatan, misalnya reproduksi sel-sel, kehidupan hewan, dan sebagainya.
6) *Telescopic Photography*, teknik ini mempergunakan lensa yang dapat menangkap objek yang terlalu jauh untuk dilihat dengan mata, misalnya mengamati bintang-bintang di langit, atau burung-burung yang terbang jauh, binatang buas.
7) *Film moghraphy*, yaitu teknik yang paling sederhana dan murah, dengan jalan memotret gambar-gambar biasa menghadapkan kamera kepada objek satu demi satu secara teratur, sehingga seolah-olah gambar itu sendiri yang bergerak.[37]

d. Kartun

[37] Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,.... hal. 101

Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang di desain untuk mempengaruhi opini masayarakat. Walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat dalam surat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna.[38]

Kemudian adapun penggunakan kartun yaitu :

1) Untuk Motivasi

Sesuai dengan wataknya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan baahan-bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang sempurna di kelas. Beberapa kartun dengan topik yang sangat hangat, bilamana cocok dengan tujuan-tujuan pengajaran, merupakan pembukaan diskusi yang efektif. Pertanyaan-pertanyaan seperti: Apakah arti kartun Ini ? pesan apakah yang ingin dipaparkan? Dengan begitu siswa akan aktif dalam menanggapi makna dari alur cerita kartun tersebut.

[38] Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 58

2) Sebagai ilustrasi

Seorang guru melaporkan hasil efektif dari penggunaan kartun dalam menggambarkan konsep ilmiah pengajaran sain. Sebagian dipakai untuk mengemukakan bebera pertanyaan tentang ada tidaknya situasi ilmiah yang dapat digambarkan dalam kartun. Sebaguan lagi menggambarkan kesalahan-kesalahan dalam menafsirkan isi yang terkandung dalam kartun. Ini berarti kartun dapat digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran.

7. Gambaran Film Kartun Dodo dan Syamil

a. Latar Belakang Pembuatan Film Dodo dan Syamil

Pada tahun 2004 NCR production memproduksi film kartun 2D yaitu Dodo dan Syamil, saat itu sebuah film animasi di Indonesia menjadikan alasan pihak NCR Poduction membuat film kartun Dodo dan Syamil, selain itu juga, film kartun ditunjukkan untuk anak-anak banyak yang hanya mengandung hiburan. Alur cerita yang mengangkat kehidupan sehari-hari namun tidak ada sisi edukasi apalagi edukasi mengenai nilai-nilai ke- Islaman.[39]

Berita yang dilansir dari Tribunnews.com. Film akrtun Dodo dan Syamil yang ditayangkan di RTV, masuk sebagai masuk sebagai nominasi program anak dalam perhelatan Anugerah KPI 2014 yang diselenggarakan oleh komisi penyiaran Indonesia dengan mengambil tema “Terbaik untuk

[39] Putri Rizky Handayani, Skripsi: “*Analisis Wacana Dakwah Dalam Film Katun Dodo dan Syamil*” (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hal. 44

Indonesia Persembahan dari Hati", ini merupakan wujud apresiasi KPI terhadap usaha yang dilakukan lembaga penyiaran dalam menghadiri siaran yang terbaik dan mencerdaskan ke tengah masyarakat.

Penilain terhadap kategori-kategori tersebut dilakukan oleh komsioner KPI Pusat serta dewan juri independen yang diketuai oleh kak Seto Mulyadi dengan anggota lain, Anjasmara (artis), Arie Junaedi (pengamat Komunikasi), Kasandra Putranto(Psikologi), dan Iman Prihandiyoko (jurnalis). KPI menerima 150 program yang dilombakan, terdiri atas 106 tayangan dari telivisi dan 44 program dari radio. Dari seleksi yang dilakukan KPI atas program-programnya siaran yang diajukan lembaga penyiaran untuk ikut dilombakan dalam anugerah KPI 2014 kali ini menghasilkan tiga nominasi untuk masing-masing kategori. Pada kategoriprogram anak terpilih tiga nominasi yaitu, Hafidzepisode 25 (RCTI), Si Bolang "Cerita dari Sasak Bayan" (Trans 7) dan film kartun Dodo dan syamil "Rukun Shalat" (RTV).[40]

b. Sinopsi Film Kartun Dodo Dan Syamil

Film Dodo dan Syamil merupakan film kartun atau film animasi yang bergendre drama informasi mengenai pengetahuan Islam dengan durasi 6-10 menit setiap judul yang di produksi oleh PT. Nada Cipta Raya (NCR Production) film kartun Dodo dan Syamil merupakan program film kartun yang mengajarkan tentang agama Islam dengan tokoh utamnya

[40] [40] Sinopsis film Dodo dan Syamil , artikel di akses pada 25 Juni 2019, pukul 17.00 WIB dari Http://www.pondokislami.com

Dodo dan Syamil, dodo yang digambarkan ank sedikit nakal, sementara syamil sebaliknya. Walaupun begitu, mereka berdua bersahabat.

Film kartun Dodo dan Syamil merupakan film kartun yang didalamnya mengandung pesan pengajaran Agama Islam. Kisah sederhana diangkat dari kejadian sehari-hari namun dikemas dengan adegan dan cerita lucu yang dapat membuat anak-anak tertawa. Hal lain yang lebih utama adalah dapat memahami lebih mudah dan indah.

Konsep cerita dari film kartun Dodo dan Syamil bermula dari peristiwa yang menggambarkan kelalaian dan dan kesalah pahaman yang dilakukan oleh Dodo. Kemudian dicoba diluruskan oleh Syamil, namun tidak dapat penyelesaian karena keterbatasan Ilmu dan pemahaman. dari sini datanglah Nadia atau tokoh lain yang berperan memberikan penjelasan, darisitulah nantinya akan nampak apa saja nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun tersebut.[41]

c. Karakter Pemeran Film Kartun Dodo Dan Syamil

Dodo dan Syamil adalah pemeran utama dalam film kartun ini, dimana kedua pemeran ini memiliki karakter yang berbeda.

1. Dodo

   Seorang anak laki-laki berperawakan gambul, kepalannya cenderung botak, karena rambut yang tumbuh sangat jarang-jarang. Periang, lucu dan sembrono. Dodo adalah karakter utama yag mendapingi Syamil.

[41] Sinopsis film Dodo dan Syamil , artikel di akses pada 25 Juni 2019, pukul 17.00 WIB dari Http://www.pondokislami.com

Dodo suka iseng dan memilki keyakinan diri yang kuat dan cenderung sombong. Dalam memahami ilmu agama cenderung asal dan salah kaprah.

2. Syamil

   Seorang anak laki-laki yang berpawakan sedang. Berambut krting, setia kawan, namun Syamil agak cengeng bila harus berdebat atau membela diri. Syamil adalah adalah karakter utama dalam serial ini dibandingkan Dodo sahabatnya, Syamil lebih banyak memahami ilmu agama, meskipun juga masih terbata, Syamil berasal dari keluarga yang religius Islami.

Film Dodo dan Syamil ini telah tersedia hingga 21 judul, yang terdiri dari beragam materi tentang pengetahuan Islam di dalamnya, yaitu:

1. Shalat.
2. Haji.
3. Puasa.
4. Rukun Iman.
5. Hukum dalam Islam.
6. Shalat 2.
7. Syahadat.
8. Alam kehidupan.
9. Zakat.
10. Akhlak mulia.

11. Adat dan Syariat.

12. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW.

13. Bersuci.

14. Shalat berjamaah.

15. Harta Temuan.

16. Sejarah Al-Qur'an.

17. Mari Mengenal Allah.

18. Shalat Sunnah.

19. Mari Mengenal Nabi.

20. Berhaji Seperti Nabi.

21. Berwudhu Seperti Nabi[42]

[42] Putri Rizky Handayani, Skripsi: "*Analisis Wacana Dakwah Dalam Film Katun Dodo dan Syamil*" (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hal. 50

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metedologi penelitian dalah ilmu yang mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh panca indera manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[43]

1. Jenis Penelitian

Untuk menyelesaikan semua permasalahan yang terdapat dalam judul ini , maka penulis menggunakan jenis penelitian *Library Research* (Studi Pustaka), yaitu, pendalaman, penelahaan, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan, (sumber bacaan, buku-buku referensi, atau penelitian hasil yang lain) yang berhubungan masalah yang akan diteliti.[44]

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2

[44] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hal. 121

Dengan demikian penelitian ini akan menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasi nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film Dodo dan Syamil dan memfokuskan pembahasaan nilai-nilai akhlak yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini terutama dilakukan melalui media audio visual yaitu youtobe atau VCD film Dodo dan Syamil.

2. Sumber Data

sumber data adalah kumpulan data yang dijadikan obyek atau subjek dalam suatu penelitian. Data itu sendiri maksudnya adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder,

a. Data primer adalah data yang langsung diambil dari lapangan atau dari orang yang bersangkutan dengan penelitian seperti youtobe, VCD Dodo dan Syamil.
b. Data sekunder adalah berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku, artikel dan beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini diantaranya:

1) Aminudin, dengan judul: Pendidikan Agama Islam.
2) Mu'niah, dengan judul: Materi Pendidikan Agama Islam.
3) Didin Hafidhuddin, dengan judul: Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an.
4) Sutarjo adisusilo, dengan judul: Pembelajaran Nilai Karakter.

5) Rahman Ritonga, dengan Judul: Akhlak Merakit Hubungan Sesama Manusia.
6) Samsul Munir Amin, dengan judul: Ilmu Akhlak
7) Muhammad Abdurrahman, dengan judul: Akhlak

3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan instrumen dalam pengambilan suatu data, fungsinya sangat penting dalam mengambil suatu kualitas dari sebuah hasil penelitian. Jika alat yang digunakan tidakk akurat maka hasil penelitian tidak valid, maka dari itu dalam menngunakan teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi dari hasil penelitian data.[45] Ada beberapa macam teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

a. Observasi adalah suatu cara yang dingunakan dalam pengamatan dan mencatat suatu objek secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek. Observasi juga merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menilai atau mengukur tingkah laku yang terjadi dalam suatu lingkungan yang dapat diamatai baik dalam suatu kondisi benaran maupun suatu situasi buatan. Kemudian pelaksanaannya adalah dengan cara penulis langsung mengamati obyeknya yaitu film kartun, memahami, mengamati, meresapi nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun.
b. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat kemudian melihat data yang sudah ada,baik itu dokumen

[45] Wardi Bakhtiar, *Metedologi Penelitian Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Logos, 1997), hal. 65

resmi maupun yang tidak resmi, kemudian teknik ini merupakam kelanjutan dari teknik observasi.[46] Pada teknik ini penulis mencatat nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun dodo dan syamil yang diamati melalui observasi.

4. Studi pustaka adalah suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara menggunakan buku kemudian mencatat yang nantinya dapat mendukut dari hasil penelitian, kemudian setelah mencatat nilai akhlak mahmudah dalam film kartun kemudian penulis sinkronisasikan dengan buku-buku yang menunjukkan nilai-nilai akhlak mahmudah.

5. Metode Analis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggunakan analisis isi. Artinya dalam teknik analisis ini adalah mengambil suatu kesimpulan dengan cara menentukan suatu karakteristik dengan pesan yang penggaparannya yang dilakukan dengan cara obyektif dan sistematis.[47]

Dengan kata lain dlam mengumpulkan suatu data dengan cara menggunakan metode deskriptif analisis ini dengan mengambil kesimpulan kondisi suatu film, faktual, yang nantinya ada hubungannya dalam suatu materi yang akan diteliti. Dalam mengambil suatu kesimpulan penulis menggunakan cara berfikir deduktif Untuk pengambil kesimpulan, peneliti menggunakan cara berfikir deduktif yaitu pengambilan

[46] Jallaluddin Rahmat, *Metedologi Penelitian Komunikasi dilengkapi contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 83

[47] Sugiyono, *MetodePenelitian Pendididkan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D*,.... hal. 329

kesimpulan dari situasi umum dalam film untuk menjadi suatu bentuk yang sistematis berkaitan dengan nilai-nilai akhlak Mahmudah dalam film Dodo dan Syamil.

Dengan pemilihan adegan maupun dialog dalam film kartun, penulis akan menggunakan beberapa langakah analisisnya sebagai berikut:

a. Memutar vidio film kartun.
b. mendokumentasikannya dalam bentuk tulisan.
c. Menganalisis isinya lalu mengklarifikasikan sesuai dengan istilah yang telah ditegaskan.
d. Mensinkronisasikan dengan buku-buku yang relevan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Nilai-nilai akhlak mahmudah dalam hasil penellitian ini adalah pesan-pesan yang ingin di ambil media komunikasi khususnya dalam film kartun Dodo dan Syamil yang disampaikan kepada Masyarakat terutama anak-anak, oleh karena itu dalam pembahasan nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun Dodo dan Syamil meliputi jujur, ikhlas, sabar, pemaaf. Adapun nilai-nilai akhlak mahmudah diantaranya adalah:

1. Sabar

Berikut kutipan sabar dalam film kartun Dodo dan Syamil

Saat pulang sekolah Syamil menunggu Dodo dan Anto di dekat gerbang sekolah, pada saat itu Syamil melihat Dodo dan Anto yang

tampak murung yang tidak tampak seperti biasannya, kemudian Syamil bertanya kepada mereka yang tidak tampak seperti biasanya.

Syamil : “Dodo, Anto ada apa sih ? kok tidak seperti biasanya ?

Anto : hmm begini Syamil aku takut dimarahi sama bunda di rumah.”

Syamil : “dimarahi kenapa?”

Anto : “Nilai harian ku dapat empat”

Dodo : “Ah kamu cengeng to, baru dapat nilai empat saja sudah kayak begitu, biasa aja lagi.”

Syamil : “memangnya kamu dapat nilai berapa Do?”

Dodo : “ Ya Alhamdulillah Dodo dapat nilai dua.”

Syamil : “Hah? Alhamdulillah? Memangnya kamu tidak belajar Do?”

Dodo : “hehehe, malam itu Dodo kecapek an main PS jadinya ketiduran deh.”

Syamil : “ (geleng-geleng kepala) Dodo- Dodo.”

Dodo : “Tenang Syamil, ingat nggak kata pak ustadz orang yang sabar disayang Tuhan, dia pasti akan memberikan pertolongan dan karunia yang besar, jadi buat Dodo tidak apa-apa sabar, besok dodo juga dapat nilai sepuluh. Sudah anto jangan sedih, masak kalah sama Dodo yang dapat nilai dua.”

Syamil : “Loh kok begitu Do ? kayaknya kamu salah deh”

Dodo : “Ah kamu aja yang belum mengerti Syamil ilmu kamu belum tinggi hehehe. Ayo cepat jalannya, hari ini makan di rumah Dodo aja.”

(Beberapa menit kemudian Dodo sampai di Rumah, Dodo, Syamil dan Anto duduk di meja makan sambil menunggu hidangan makanan yang di buat oleh ibu nya, tiba-tiba dodo marah karena terlalu lama ibunya menghidangkan makanan)

Syamil : ”Sabar Do.”

Dodo : ”Kalau perut Dodo tidak memberontak begini bisa Syamil.”

Anto : ”Loh bukanya kalau kita sabar nanti Allah akan memberikan makanannya bertambah banyak.”

Dodo : ”Ah bisa saja kamu anto, siapa sih yang mengajarin?”

Anto : ”Loh kan kamu yang bilang tadi Do?”

Dodo : “memangnya kamu bilang apa Do?”

Syamil : “Iya Do, kamu bilangkan dari pak Ustadz.”

Dodo : “Hehehe iya Dodo lupa, tapi kalau masalah makanan lain pula ceritannya.”

Anto : “Loh kok seenaknya saja Do?”

Dodo : “hehehe Iya terserah Dodo dong”

Syami : “Sudah Anto sabar.”

Kak Nadia : “Eh Dodo jangan bicara kayak begitu sama ibu tidak baik”

Dodo : “Habis lama sih.”

Kak Nadia : “Sabar dong Do.”

Syamil : “Nah kebetulan kak, tolong terangkan dong arti sabar.”

Kak Nadia : “memangnya kenapa Syamil ?”

Syamil :”Karna kami tidak tidak yakin dengan penjelasan Dodo kak

Dodo :” maaf kak Nadia tidak ada siaran ulang”

Syamil :”ah kamu alasan aja Do”

Kak Nadia :” Ya sudah, sekarang dengarkan ya, sabar itu adalah kemampuan menahan dari dari dua macam: pertama kesabaran yang berkaitan dengan fisik seperti ketabahan memikul beban, kesabaran seperti shalat dan puasa juga sabar itu dalam hal menahan penyakit yang parah atau luka-luka yang sangat menyakitkan, kedua kesabaran yang berkaitan dengan jiwa, misalnya menahan diri dari berbagai tabi’at dan nafsu yang jelek, misalnya menahan diri dari tidak marah-marah,

tidak berbuat jahat kepada orang lain, tidak berbohong dan sebagainya.

Syamil :" Kalau nilai jelek lalu bersabar apakah betul kita mendapatkan nilai yang bagus karena kesabaran kita ?"

Kak Nadia :" Betul,tapi dengan catatan harus belajar dengan sungguh-sungguh, kalau tidak ya jangan berharap dapat nilai bagus, sikap menerima tapi kemudian tidak berusaha bukan apa-apa namanya."

Syamil :" Nah Do? Pemahaman kamu salah, kamu tetap harus belajar, agar nilai mu jadi bagus."

Anto :" Iya Do, selain itu sabar tidak boleh pilih-pilih tempat disemua keadaan kita harus bersabar, betul kan kak Nadia."

Kak Nadia :" Iya Anto dan Syamil benar."

Dodo :" Oh begitu berarti Dodo salah dong selama ini, maaf ya teman-teman."

Dalam teks di atas menjelaskan kesalahan Dodo dalam memaknai Sabar, Dodo yang seharusnya berusaha lebih rajin ketika mendapatkan nilai yaang rendah bukan hanya menunggu nilai yang tinggi dan berharap agar mendapatkan nilai yang bagus tanpa berusaha dengan belajar lebih baik. Memang ketika mendapatan hasil yang tidak memuaskan kita harus bersabar agar emosi tidak bergejolak akan tetapi untuk membuahkan hasil yang bagus tentu dengan berusaha.

Sabar adalah sikap mental yang terpuji kekuatannya dalam menghadapi berbagai ragam ujian dan tantangan. Sabar adalah kemampuan menguasai diri dan emosi dari kemarahan, kebencian, dendam serta sanggup melaksanakan amal shaleh. Maka sabar merupakan kekuatan batin, karena dengan sabar ia dapat menguasai dan memimpin

dirinya sehingga tidak melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

Dalam berbagai aktifitasnya, manusia dituntut berjiwa sabar dan tabah. Berjiwa sabar menjadi kunci keselamatan dalam menghadapi situasi yang kurang baik dan kunci kesuksesan dalam usaha sehari-hari. Hal ini dijelaskan oleh Allah melalui ayat:

وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya:

"Dan sungguh akan Kami dalam berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar"

Salah satu perintah dari Allah adalah pertintah bersabar. Ini dikemukakan pada ketujuh surah Al mudattsir yang merupakan wahyu kedua atau ketiga.

وَلِرَبِّكَ فَٱصْبِرْ ﴿٧﴾

Artinya:

"Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah"

2. Jujur

Berikut kutipan jujur dalam film kartun Dodo dan Syamil.

Setelah bermain bola Dodo, Syamil dan kawan-kawan memenangkan pertandingan , Dodo, Syamil dan kawan-kawan merasa haus, kemudian Syamil meminta kepada Dodo untuk mentraktir es akan tetapi Dodo tidak punya uang, kemudia Dodo mencoba merayu kak Nadia untuk membelikan es. Kemudia kak Nadia memberi uang lima ribu kepada Dodo dan Dodo pun pergi membeli es. Setelah membeli empat es, ternyata penjual es salah memberikan uang dimana yang seharusnya di kembalikan seribu tetapi bapak penjual es tersebut memberikan uang dua ribu. Dodo menyadari ketika sudah ditengah perjalanan dan mengira uang tersebut bonus dari bapak penjual es tersebut dan kemudian mebeli jeruk dengan uang bonus tersebut.

Setelah sekian lama menunggu akhirnya Dodo sampai dan memberikan es beserta uang seribu kepada kak Nadia, ketika itu syamil heran melihat Dodo memakan jeruk padahal sebelumnya Dodo mengatakan bahwasannya dia tidak punya uang, kemudian Syamil bertanya kepada Dodo

Syamil	:" Oh kamu beli jeruknya kok Cuma satu? Hayo dapat darimana?"
Dodo	:"Yaaa aku belii lahh."
Anto	:" Kan katannya kamu tidak mempunyai uang."
Dodo	:" Itu sih betul, hanya saja setelah beli es beda lagi cerita nya.."
Kak Nadia	:" Maksudnya bagaimana sih Do?"
Dodo	:" jadi sebenarnya ini rahasia, yaa karna kak Nadia yang bertnya ya udah Dodo ceritain. Tadi kan dodo mau beli es dengan uang lima ribu yang di kasih kak Nadia, kemudian paman itu mengembalikan uang tersebut dua ribu, kemduian yang seribu Dodo kasih sama kak Nadia dan seribu nya lagi dodo beliin jeruk jadi Dodo?"

Syamil	:" Itu namanya bukan hebat Do."
Anto	:" Kamu mengambil uang paman tukang es?"
Dodo	:" Mengambi uang paman tukang es? Orang Dodo di kasih, itukan bonus buat Dodo, Paman tukang es itu tau kalau Dodo mencetak gol dengan hebat."
Anto	:"Dodo berarti kamu tidak jujur."
Dodo	:" Tidak jujur bagaiman Anto? Kamu menuduh terus ya, Dodo tau kalau kamu tidak dapat jeruk kan ?
Anto	:" Andai dikasih pun aku juga tidak akan mau jika begitu cara mendapatkannya."
Dodo	:" Loh emangnya Dodo salah? Kan Dodo dikasih."
Syamil	:" Betul kamu dikasih tapi bukan sebagai bonus, itu pasti salah kembalian seharusnya seribu bukan duaribu."
Anto	:" Ketiga kamu kepedean Dodo."
Kak Nadia	:" ya udah syamil & Anto kalian tidak boleh begitu , boleh menasehati tapi janagn sampai membuat orang malu, dan terutama kamu Dodo kamu harus tau apa yang harus kamu lakukan, dan yang kamu lakukan itu salah, syamil benar mengatakan skalau kamu itu tidak jujur.."
Dodo	:" hmm emangnya arti jujur itu sendiri apa sih kak?"
Kak Nadia	:"Anto dan syamil apakah kalian tau?"
Syamil & Anto	:" (geleng-geleng kepala)"
Kak Nadia	**:" Begini ya, jujur adalah keselarasaan antara ucapan dengan perbuatan, jadi kalau sesuatu diberikan sesuai dengan keadaan yang ada maka dikatakan jujur, tapi kalau tidak maka dikatakan dusta, kejuran itu ada pada ucapan juga perbuatan. Allah mencintai orang yang berbuat jujur dan mereka akan mendapatkan pahala dan ridha dari Allah, sedangkan bagi mereka yang berdusta akan mendapatkan dosa dan murka Nya."**
Dodo	:" jadi bagaimnan jika jeruknya itu sudah berada dalam perut."
Syamil	:" semuanya kamu yang menanggung dosa nya"
Dodo	:" tapi yang tidak jujur bukan hanya Dodo tapi Anto juga tidak."
Anto	:" Jangan sembarangan menuduh kamu Dodo saya kan cuman minum es dan itu namanya fitnah."
Dodo	:" bukannya yang itu Anto."
Anto	:" waktu itu kan kamu mengembali uang belanja ibu mu duaribu, tapi dikasihkan Cuma seribu."
Syamil	:" Kamu tau kok diam aja Do ?"

Dodo	:” karena Dodo dibagi limaratus”
Kak Nadia	:” Dodo-dodo ya sudah ini kembalikan uang tadi, sama paman tukang es.”
Dodo	:” Siapp boss.”

Dalam percakapan diatas menjelasakan Dodo menggunakan uang kembalian tukang es yang berlebih dan beranggapan bahwa itu merupakan uang bonus dari hasil kerja keras Dodo yang mencetak gol ke lawan gawang hal ini merupakan prilaku yang tidak jujur dan seharusnya dikembalikan oleh Dodo kepada tukang Es bukan menggunakan uang tersebut untuk membeli jeruk, namun Dodo paham arti kejujuran setelah kak Nadia menjelasakan bahwa jujur merupakan keselarasan antara ucapan dengan perbuatan, jadi kalau sesuatu diberikan sesuai dengan keadaan yang ada maka dikatakan jujur, tapi kalau tidak maka dikatakan dusta, kejujuran itu ada pada ucapan juga perbuatan. Dimana perrbuatan Dodo tidak sesuai dengan ucapan nya, dimana perbuatan Dodo tidak mau mengakui kalau uang itu bukan uang bonus dan ucapan Dodo yang mengatakan bahwa dia tidak menerima

Dari sini jujur dapat diartikan sebagai sikap mental yang jujur, lurus hati dan tepercaya. Sikap mental ini sangat terpuji dan dihargai oleh setiap orang. Lawan sikap jujur adalah curang yaitu sebuah sikap mental yang dibenci oleh setiap orang. Jujur merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kebenaran, dan lurus sekaligus tiadannya bohong, curang, ataupun pencuri.

Kita sebagai orang yang beriman hendaknya berlaku jujur, orang yang tidak mau jujur dikatakan sebagai pembohong seperti yang dilakukan Dodo dalam percakapan teks diatas. Jika dibiarkan terus berlanjut maka sampai besar pun akan terus berlanjut. Maka dari itu sebagai orang tua dapat mencontohkan kejujuran pada anak-anak. Orang tua pun harus bersikap disiplin jika ada anak-anaknya berbohong. Dan selalu memberikan pujian jika anak bersikap jujur, betapapun kecilnya prestasi kejujuran itu. Misalnya anak mengerjakan PR dengan jujur, tetapi tidak bagus hasilnya. Ia harus diapresiasi atas kejujurannya. Sehingga orangtua tinggal menambahkan pengetahuan saja kepada anak. Dengan begitu anak-anak akan paham arti dari kejujuran itu.

3. Ikhlas

Berikut kutipan ikhlas dalam film kartun Dodo dan Syamil.

Dodo, Syamil dan Anto berencana menjenguk Andi temannya yang sedang sakit sepulang sekolah, mereka bersepakat membawakan kado karena Andi ulang tahun, diantara teman-teman Dodo hanya Dodo yang mengasih kado yang besar yaitu game play. setelah pulang dari rumah Andi, Dodo merasa kesal hal itu dikarenakan ibu Andi hanya mengasih Air putih.

Dodo	: “ Nasib-nasib, sudah bawa kado bagus-bagus Cuma dapat Minum.”
Syamil	:” Eh kenapa kamu bisa begitu Do.”
Dodo	:” Yaiyalah kado Dodo kan bagus, seharusnya Dodo dapat makanan dan minuman yang bagus juga dong itu yang namanya adil.”

Anto :” Itu bukannya adil Do, kalao kamu begituu namanyaa tidak ikhlas. tidak baik Do.”

Dodo :” Ahh kamu nto, kamu bisa mengomong seperti itu karena kado yang kamu berikan itu jelek, jika kamu dapat minuman itu saja sudah bagus.”

Anto :” Eh doo kamu jangan begitu dong, kok seakan-akan menghina.”

Dodo :” kenyataanya memang begitu?”

Anto :” Dodo.”

Dodo : “Apa?”

Syamil :” Sudah-sudah kalian jangan bertengkar orang-orang akan melihat nanti.”

Anto :” Habisnya Dodo yang bikinn agara-gara.”

Dodo :” tubuh kamu yang pendek itu jadi kamu cepat gitu.”

Syamil :” Kamu juga Do juga meremehkan orang.”

Dodo :” Tapi kan Dodo benar, masak kado Dodo dibalas dengan teh manis saja, Dodolapar pulang sekolah jadi belum sempat makan karena bungkus kado itu,dan seharusnya ibu Andi juga tau keadaan perut Dodo.”

Ayah Syamil :” Assalamualaikum”

Syamil dan Anto :”Waalaikumsallam”

Ayah Syamil :” Dodo, Syamil, Anto kok kalian berada disini?”

Syamil :” kami sedang istirahat ayah.”

Ayah Syamil :” kalian emangnya darimana?”

Anto :”barusan pulang menjenguk ke rumah Andi.”

Ayah Syami :” Dodo kamu kenapa? Kok begitu muram?”

Syamil :” Biasa ayah lapar.”

Ayah Syamil :” Emang Dodo belum makan?”

Anto :” Dia kecewa karena tidak disunggahi oleh ibu Andi ayah.”

Dodo	:” Bagaimana tidak masak air susu di balas dengan air tuba.”
Syamil	:” Begini yah, tadi Dodo memberikan kado yang bagus untuk ulang tahun Andi, hanya saja sesampai di rumah Andi hanay disunggahi teh es aja jadinya Dodo”
Dodo	:” Bagaimana tidak kecewa paman, seharusnya Dodo mendapatkan yang lebih dari itu sebagaimana kado yanng Dodo berikan itu bagus.”
Anto	:” tapi namanya itu tidak ikhlas kan paman?”
Ayah syami	:”(sambil ketawa)” oh begitu apa yang dikatan Anto benar. Dodo memberikan sesuatu karena ingin mendapatkan imbalan, berarti Dodo tidak ikhlas.”
Dodo	:” Tiidak ikhlas? Emangnya arti ikhlas itu apa paman?”
Ayah Syamil	**:”Ikhlas Adalah melaksanakan sesuatu semata-mata mengharapkan ridha Allah Swt. Mengharapkan balasan dari Allah Swt dan tidak dari yang lain, misalnya kita menyumbang bukan ingin mendapatkan pujian atau balasan dari orang yang kita beri. Kita shalat bukan ingin dikatakan sebagai anak shaleh, kita berpuasa bukan karena takut kepada orang tua.”**
Dodo	:” kalau misalkan punya harapan seperti Dodo bagaimana?”
Ayah Syamil	:” Maksudnya Do?”
Anto	:” Begini paman, jika Dodo memberikan kado ke Andi, kemudian Dodo berharap kalau Andi memberikan hadiah yang sama kepada Dodo, setidaknya makanan yang enak hehehe.”
Ayah syamil	: sebaiknya diluruhkan lagi niatnya , sebab hal itu tidak baik dan bisa nantinya dapat menghapus amal pahala .”
Dodo	:” Hah? Pahalanya dapat terhapus? Berarti Dodo tidak mendapatkan apa-apa ?”

Syamil	:” Yaiyalah Doo.”
Ayah Syamil	:” Dengar baik-baik ya, Allah Swt menjanjikan kepada siapa saja yang berbuat ikhlas, dan dijauhkan dari neraka, dihapuskan dosa-dosanya dan dimasukkan kedalam neraka.”
Syamil	:” gimana Dodo? paham tidak?”
Dodo	:”sekarang Dodo sudah paham.”
Ayah Syami	:” Sebagai gantinya ayah teraktir makan bakso disana.”
Dodo	:” Benarkah inih paman?”
Ayah Syamil	:” Benaran Do ingin serius.”
Dodo	:” ayoo.”

Dari percakapan diatas menjelaskan bahwa Dodo sangat kecewa, hal itu dikarenakan pengharapan Dodo karena tidak sesuai kado yang diberikannya kepada Andi sedangkan ibu andi hanya menghidangkan hanya minuman. dalam hal ini yang belum dipahami oleh Dodo yaitu niatnya dalam meberikan kado kepada Andi, Dodo hendaknya melakukan semua itu bukan mengharapkan imbalan akan tetapi melakukan semua itu agar mengharapkan ridha dari Allah. Seperti yang dijelaskan oleh ayah Syamil mengenai arti dari ikhlas.

Keikhlasan bukan sesuatu yang dapat diukur, akantetapi dalam berbuat ikhlas betul betul memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa ada balasan kecuali berharap kepada Allah. Orang yang iklhas memiliki ciri-ciri tersendiri. Sebab bagaimanapun suatu keadaan batin sesorang pasti akan nampak dari sikap dan prilakunya seperti sikap Dodo yang tidak terima ketika disunggahi Air minum oleh Ibu Andi. Begitu juga

sebaliknya. Orang yang ikhlas akan nampak dari wajahnya, tingkah lakunya , sikap, dan gerak-geriknya. meskipun terkadang, semua bentuk penampilannya itu belum tentu menggambarkan kondisi batininya.

Dari teks di atas juga menjelaskan Dodo yang awalnnya tidak memahami arti dari ke ikhlasan setelah mendengar penjelasan dari ayah Syamil akhirnya Dodo paham dari arti keikhlasan.. Dalam Al-qur'an disebutkan:

وَإِنَّ لَكُمْ فِى ٱلْأَنْعَٰمِ لَعِبْرَةً ۖ نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِى بُطُونِهِۦ مِنۢ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَّبَنًا خَالِصًا سَآئِغًا لِّلشَّٰرِبِينَ ﴿٦٦﴾

Artinya:

> *"Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya."*

Ayat di atas menjelaskan Allah Swt. Telah memberikan pelajaran bagi kita lewat binatang ternak. Betapa Dia telah memisahkan susu dari bercampurnya kotoran dan darah. Padahal ketiga macam benda tersebut sama-sama berada dalam satu tubuh (demikian) itulah makna ikhlas, yakni sesuatu murni dari segala campuran. Dikatakan bahwa "madu itu murni" jika sama tidak dicampuri dari luar." Jika dikaitkan dengan teks percakapan di atas Dodo memberi kado dengan berharap mendapat imbalan, jika niat Dodo mengharapakan suatu imbalan berarti Dodo memberikan kado dengan tidak ihkhlas.

Maka dari itu kita sebagai Umat Islam hendaknya ketika memberikan sesuatu kebaikan baik berwujud maupun tidak hendaknya mengharapkan ridha dari Allah bukan ingin mendapatkan pujian, atau tidak mengahrapkan balasan dari orang lain seperti dalam pecakapan diatas dimana sikap Dodo yang memberikan sesuatu kepada orang lain yang ingin mendapatkan imbalan yang sama.

4. Pemaaf

Berikut kutipan pemaaf dalam Film kartun Dodo dan Syamil

Dodo dan Andi bermain mobil-mobilan di rumah syamil, mobil Syamil yang nampak lebih bagus karena memiliki atap bagian mobil Andi, sehingga Andi mencabut atap bagian atap bagian mobil Syamil.dan ketika itu Syamil marah.

Syamil	:" Wah bermain mobil-mobilan dari kulit jeruk seru juga ya."
Andi	:" Iya, tapi punya kamu lebih bagus ya Syamil."
Syamil	:" kenapa?"
Andi	:" Mobil mu punya atap, eh Syamil ngomong-ngomong supaya mobil aku lebih bagus sama seperti mobilmu aku kasih attap juga ya?"
Syamil	:" Bagus juga, tapi kulitnya sudah habis."
Andi	:" Kalau begitu pinjam saja darimu ya? (sambil mengambil mobil Syamil)"
Syamil	:" Jangan-jangan nanti....."
Andi	:" sudah tercabut."
Syamil	:" Yah, mobil aku jadi rusak, kamu sih."

Andi	:" Maaf deh, ini aku kembalikan hehehe."
Syamil	:" Sudah rusak baru di kembalikan, mikir dulu dong jika ingin melakukan sesuatu jangan se enaknya saja, kamu ini sudah keterlaluan andi (tiba-tiba Syamil berniat menghancurkan mobil Andi."
Andi	:" Jangan-jangan Syamil, Aku mohon (tiba-tiba kak Nadia datang)."
Kak Nadia	:" Jangan Syamil, berhenti, Andi kamu juga salah karena tidak izin dulu sama Syamil."
Andi	:" Tapi kak."
Syamil	:" Tu kan, kamu yang salah."
Kak Nadia	**:" Tapi Syamil Allah menyukai orang-orang yang memafkan kesalahan orang lain."**
Syamil	:" huuuh, kak."
Kak Nadia	:" Sekarang ayo kalian saling memafkan."
Andi	:" Maaf ya Syamil, aku salah nanti mobil mu aku perbaiki."
Syamil	:" Iya deh aku maafin."

Dari teks percakapan diatas menjelaskan tindakan Andi yang merusak mainan Syamil yang membuat Syamil marah sehingga Syamil berniat menghancurkan mobil Andi, akan tetapi dengan adanya tindakan dari kak Nadia yang mengatakan bahwasanya Allah menyukai orang-orang yang memaafkan orang lain, setelah mendengar teguran dari kak Nadia akhirnya Syamil memaafkan kesalahan Andi, kemudia dalam teks tersebut kemarahan Syamil membuat dirinya tidak bisa memaafkan orang lain, jika sikap itu dibiarkan maka akan memicu perkelahian.

Kita sebagai Umat Islam hendaknya bisa memaafkan kesalahan orang lain. Sebab memaafkan kesalahan orang lain dapat mempererat

kembali silaturrahmi. Kemudian pemaaf adalah sikap mental yang senang membebaskan dan membersihkan batinya dari kesalahan orang lain dan tidak mau memberi sangsi atas perbuatannya. Membebaskan kesalahan orang lain inilah yang disebut memaafkan. Dalam arti tidak ada rasa dendam, marah, di dalam jiwa dengan demikian antara dia dan pelaku kesalahan tidak ada persoalan yang menganggu hubungan mereka.

Sikap mental ini sangat mulia, oleh karena itu Allah menghimbau agar setiap mukmin memberi maaf bukan meminta maaf. Artinya, memberi maaaf lebih mulia dari meminta maaf, sebagaimana hal ini disuruh oleh Allah dalam Firman-Nya:

فَغُلِبُواْ هُنَالِكَ وَٱنقَلَبُواْ صَٰغِرِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya:

> *"Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.*

Sikap pemaf adalah kebutuhan sekaligus hiasan yang memperindah kehidupan spiritual. Sebab sikap ini membawa kepada kedamaian dan ketenangan spiritual. Kedangkalan rasa pemaaf adalah cerminan dari keringnya iman di dalam jiwa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengurai dan menganalisi nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun Dodo dan Syamil maka dapat penulis simpulkan:

1. Nilai-nilai akhlak mahmudah dalam film kartun Dodo dan Syamil adalah, Jujur, Ikhlas, Sabar, Pemaaf.
2. Di dalam film kartun Dodo dan Syamil dapat di jadikan sebagai acuan terutama orang tua yang dapat menamkan nilai-nilai akhlak mahmudah kepada anak seperti, Jujur, Ikhlas, Sabar, Pemaaf dan sebagainya. Kemudian penggunaaan bahasa yang lembut dalam film kartun Dodo dan Syamil seperti Ayah Syamil yang mengajarkan arti Ikhlas kepada Dodo sehingga Dodo dapat menerima penjelasan dari Ayah Syamil, maka dari itu orang tua hendaknya berkata lembut kepada anaknya jika hendak memerintah, mengajarkan sesuatu, sehingga si anak dapat menerima ajaran dari orang tua nya, kemudian film kartun itu sendiri dapat dijadikan sebagai Media yang digunakan orangtua untuk mendidik anaknya.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran yaitu:

Bahwasanya tidak semua film kartun menggandung hal yang negatif, bahkan kebanyakan film kartun banyak mengandung unsur pendidikan, hal itu tergantung bagaimana orang tua bisa memilah dan memilih dalam film sebuah film kartun. Kemudian untuk orang tua hendak nya mengawasi setiap yang ditonton oleh anak, sebab tidak semua tontanan itu berlaku untuk anak terutama film sinetron sebab dengan umur yang masih kecil belum cocok ditonton oleh anak-anak sebab mereka belum bisa memilah dan memilih dari film tersebut, maka dari itu berikan

suatu film yang cocok untuk anak-anak yang nanti nya bisa di ajarkan oleh orang tua kepada anak seperti film Dodo dan Syamil yang kaya dengan ilmu pengetahuan Agama.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdurrahman Muhammad. 2016. *Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafi.

Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.

Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Aminuddin. 2002. *Pendidikan Agama Islam.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Asnawir. Dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Azhar Arysad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Baktiar Wardi. 1997. *Metedologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Berni Wibawati. 2016. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukmin Gramve Narawi*. Jurnal: Al Lubab.

Hafidhuddin didin. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahmud. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Muhajir Ansori Raden Ahmad. 2016. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik*. Jurnal Pustaka.

Mu'niah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: AR-RUZZMEDIA.

Rahmat Jalaluddin. 1999. *Metedologi Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ritonga Rahman. 2005. *Akhlak Merakit Hubungan Sesama Manusia*. Surabaya: Amelia Surabayan

Selamat, Kamsuri, dan Ihsan Sanusi. 2012. *Akhlak Tasauf*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Sudjana Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta